

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN TES SHOOTING SEPAK BOLA PADA PEMAIN TIM PERSIWU FC JATIYOSO

Yusuf Efendi

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
yusufefendi@mhs.unesa.ac.id

Achmad Widodo

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
Achmadwidodo@unesa.ac.id

Abstrak

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang tidak asing lagi di telinga kita. Semua orang suka dengan sepakbola, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Sepakbola juga merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang, salah satunya penjaga gawang, dan permainan sepakbola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat 15 menit diantara dua babak tersebut. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Sasaran pada penelitian ini adalah 15 pemain sepakbola tim PERSIWU FC Jatiyoso Kota Karanganyar. Dari hasil penelitian pada uji coba pertama (uji validitas) dan kedua (uji reliabilitas) didapat hasil bahwa ketiga instrumen tes *shooting* yang diujicobakan kesemuanya dapat dinyatakan memiliki nilai validitas reliabilitas yang signifikan. Maknanya bahwa ketiga instrumen tes tersebut, yaitu instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Cristian, Nurhasan, dan Dikbud dapat dinyatakan valid dan reliabel serta dapat digunakan untuk mengukur keterampilan teknik shooting dalam permainan cabang sepakbola. Akan tetapi yang memiliki nilai validitas dan reliabilitas dengan klasifikasi sempurna hanya instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Dikbud. Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi kehandalan selalu lebih tinggi daripada koefisien korelasi kesahihan, jarang diperoleh suatu tes yang koefisien korelasi kesahihannya, lebih tinggi 0,89. Berdasarkan hasil simpulan di atas diketahui bahwa kedua tes tersebut sama-sama mempunyai nilai validitas dan reliabilitas tinggi, oleh karena itu disarankan. Guna memperoleh data yang akurat dan obyektif tentang keterampilan teknik *shooting* pemain sepakbola, instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Depdikbud tersebut dapat diterapkan karena mempunyai nilai validitas dan reliabilitas yang lebih tinggi, Guna mempermudah dalam mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan program latihan *shooting* pemain sepakbola, instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Depdikbud tersebut dapat diterapkan karena mempunyai nilai validitas dan reliabilitas yang lebih tinggi, Guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih sempurna disarankan penelitian sejenis ini dapat diuji ulang dengan menambah jumlah sampel yang lebih besar dan lebih luas.

Kata Kunci : Shooting, sepak bola.

Abstract

Soccer is one of the sports that is familiar and liked by children, teenager and adults. Soccer is a team game, each team consists of 11 people and one of which is a goalkeeper. Soccer is played in 2 rounds (2x45 minutes) with a 15-minutes break between the 2 rounds. This type of research is a quantitative descriptive study using survey methods and data collection techniques using tests and measurements. The target of this study was 15 PERSIWU FC Jatiyoso City Karanganyar soccer players. From the results of the research on the first trial (validity test) and second (reliability test) the results obtained that the three shooting test instruments tested all can be stated to have a significant value of reliability validity. It can be conclude that the three test instruments ; the shooting test instrument developed by Cristian, Nurhasan, and Dikbud, can be declared valid and reliable and can be used to measure shooting technique skills in soccer branch games. However, the value of validity and reliability with perfect classification is only the shooting test instrument developed by the Ministry of Education. From the table above, it can be seen that reliability correlation coefficients are always higher than validity correlation coefficients, rarely obtained a test that coefficients the correlation of validity, higher

than 0.89. Based on the results of the above conclusions, it is known that the two tests both have high values of validity and reliability, therefore it is recommended. In order to obtain accurate and objective data on soccer player shooting technique skills, the shooting test instrument developed by the Ministry of Education can be applied because it has a higher value of validity and reliability, to facilitate evaluating the success and failure of soccer player shooting training programs developed by the Ministry of Education and Culture can be applied because it has a higher value of validity and reliability. In order to obtain more perfect research results, it is recommended that this kind of research be retested by adding larger and wider sample sizes.

Keywords: Shooting, football.

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang tidak asing lagi di telinga kita. Semua orang suka dengan sepakbola, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Sepakbola juga merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang, salah satunya penjaga gawang, dan permainan sepakbola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat 15 menit diantara dua babak tersebut. Dalam permainan sepakbola ada berbagai teknik yang digunakan seperti *dribbling*, *passing*, *controlling*, *shooting*, dan *heading* serta teknik khusus penjaga gawang (Nase, 2017, p. 77). Tujuan bermain sepakbola adalah mencetak atau menghasilkan gol. Orang bermain sepak bola tidak lain tujuan yang diinginkan adalah bisa mencetak gol sebanyak mungkin, berbagai upaya dilakukan baik dari strategi penyerangan, kombinasi dan sebagainya yang dilakukan oleh pemain guna bisa unggul dalam nilai gol, tim yang golnya banyak bisa dikatakan menang. Ada dua macam cara mencetak gol dengan shooting dan heading.

Shooting adalah tendangan kearah gawang dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. (Mielke, 2003:67) Menembak bola (*shooting*) adalah tendangan kearah gawang dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. Tujuan heading dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan atau membuang bola (Djawad, dkk., 1981:23).

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisa video 50 gol terbaik, membutuhkan bahwa gol *shooting* lebih banyak dari pada gol heading dengan hasil *shooting* 47 gol berbanding jauh dengan *heading* yang hanya 3 gol saja. Dengan hasil tersebut sudah jelas betapa pentingnya *shooting*.

Tes, Pengukuran merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam berbagai kegiatan manusia, demikian pula halnya dalam kegiatan pengajaran dan pelatihan olahraga. Karena dengan melaksanakan ketiga hal tersebut kita dapat mengetahui perkembangan dan kekurangan, sehingga akhirnya dapat membuat suatu keputusan yang tepat. Pengajaran dan pelatihan olahraga merupakan sebuah proses yang dinamis, pengajar atau pelatih dan pembina menghadapi berbagai permasalahan yang membutuhkan pemecahan. Semakin teliti informasi yang diperoleh melalui tes dan pengukuran akan semakin baik keputusan yang diambil.

Untuk Mengetahui sejauh mana berkembangnya sepakbola *modren* tentu saja diperlukan suatu tes pengukuran yang tepat, untuk menunjang program latihan sepak bola yang nantinya bisa mencapai prestasi maksimal. (Nurhasan dan Hasanudin, 2007: 3) Tes merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh data yang obyektif. Oleh karena itu penggunaan tes pengukuran dalam pembinaan Sepak Bola perlu dilakukan secara baik.

(Arikunto, 1998: 60) Validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan

ketepatan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sisi lain dari pengertian validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. (Sugiono, 2005) Pengertian Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reabilitas tes adalah tingkat kejajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.

Tim sepak bola Persiwu fc Jatiyoso adalah sebuah tim yang berasal dari kecamatan Jatiyoso kaupaten Karanganyar Jawa Tengah . Dengan penduduknya yang mayoritas penyuka sepak bola maka sering sekali diadakan sebuah turamen sekelas antar desa atau antar se-kecamatan, tim Persiwu fc sendiri sering berpartisipasi dalam berbagai turnamen antar desa maupun antar se-kecamatan tersebut. Prestasi terbaik tim Persiwu adalah 3 kali berhasil menjadi juara 2 (*runner up*), 1 kali menjadi juara 1, dan 1 kali menjadi juara 3. Dan melihat permain tim tersebut saya rasa masih banyak kekurangan dan banyak juga potensi - potensi dari pemain yang bisa ditingkatkan, maka dari itu disini peneliti ingin melakukan penelitian dri tim Persiwu fc.

Disini peneliti ingin melakukan sebuah uji validitas dan reliabilitas dari berbagai model tes *shooting* yang akan dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui di tim tersebut apakah sudah maksimal atau kurang efektif, dan dengan hasil dari penelitian ini nanti bisa jadi masukan buat

tim tersebut untuk lebih meningkatkan model tes *shooting* dengan cara yang benar dan efektif.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menganggap penting melakukan penelitian untuk menguji validitas dan reliabilitas tes *shooting*, di tim PERSIWU FC Jatiyoso Maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang “Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Ketrampilan *Shooting* untuk pemain sepakbola”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti, berupa angka-angka dan diukur secara pasti. Tes yang digunakan yaitu Tes shooting Christian Soccer Shooting Test, Tes Menendang Bola ke Sasaran (Shooting) Nurhasan, dan Tes menembak bola kesasaran Depdikbud

“Populasi adalah keseluruhan individu atau obyek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan digeneralisasikan”. Pada penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah pemain tim PERSIWU FC Jatiyoso yang berjumlah 15 pemain. Sehingga disebut penelitian populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari seluruh proses penelitian yang berjudul uji validitas dan reliabilitas instrumen tes *shooting* sepakbola pada pemain tim PERSIWU FC JATIYOSO, diperoleh data hasil pengukuran beberapa variabel. Selanjutnya semua hasil pengukuran data dalam penelitian ini dianalisis dengan uji statistik deskriptif, uji normalitas dan uji validitas dan reliabilitas dengan statistik korelasi dengan taraf signifikan 0,05 (5%), dan dikerjakan dengan bantuan komputer memakai program SPSS 13.0 for Windows.

Deskripsi Data Uji Coba Pertama

Dalam penelitian ini ada beberapa data hasil pengukuran, yaitu pengukuran *shooting* yang dikembangkan oleh Cristian, Nurhasan, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud). Selanjutnya data yang diperoleh diolah dan hasilnya lihat tabel 4.1 sebagai berikut :

	N	Range	Min.	Max.	Mean	SD	Varian
Cristian	15	9,00	11,00	20,00	17,0000	2,64575	7,000
Nurhasan	15	3,00	9,00	12,00	11,1333	1,06010	1,124
Dikbud	15	11,00	7,00	18,00	11,3333	3,47782	12,095
Total	15	21,00	28,00	49,00	39,4667	5,61715	31,552

Hasil Perhitungan deskriptif

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *shooting* yang diukur dengan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Cristian nilai rata-ratanya (mean) = 17,0000, nilai simpangan bakunya (SD) = 2,64575, dan nilai *shooting* yang diukur dengan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Nurhasan nilai rata-ratanya (mean) = 11,1333, nilai simpangan bakunya (SD) = 1,06010, dan nilai *shooting* yang diukur dengan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Dikbud nilai rata-ratanya (mean) = 11,3333, nilai simpangan bakunya (SD) = 3,47782, sedangkan jumlah skor nilai *shooting* dari 3 (tiga) kali pengukuran nilai rata-ratanya (mean) = 39,4667, nilai simpangan bakunya (SD) = 5,61715

Uji Normalitas Data Uji Coba Pertama

Setelah dilakukan perhitungan statistik deskriptif selesai maka langkah selanjutnya dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang telah diambil berasal dari data yang berdistribusi normal.

Tabel Hasil perhitungan uji normalitas.

		Cristian	Nurhasan	Dikbud	Total
N		15	15	15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	17,0000	11,1333	11,3333	39,4667
	Std. Dev.	2,64575	1,06010	3,47782	5,61715
Most Extreme Differences	Absolute	,300	,260	,216	,124
	Positive	,153	,207	,216	,096
	Negative	-,300	-,260	-,121	-,124
Kolmogorov-Smirnov Z		1,162	1,006	,835	,478
Asymp. Sig. (2-tailed)		,134	,263	,489	,976

Keterangan :

- Cristian = Hasil pengukuran *shooting* yang diukur dengan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Cristian.
- Nurhasan = Hasil pengukuran *shooting* yang diukur dengan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Nurhasan.
- Dikbud = Hasil pengukuran *shooting* yang diukur dengan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Nurhasan.
- N = Jumlah Sampel

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov Smirnov (K-S) untuk nilai *shooting* yang diukur dengan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Cristian = 1. 162 dengan nilai probabilitas 0.134 {Asymp. Sig. (2-tailed)}, nilai K-S untuk nilai *shooting* yang diukur dengan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Nurhasan = 1.006 dengan nilai probabilitas 0.263 {Asymp. Sig. (2-tailed)}, nilai K-S untuk nilai *shooting* yang diukur dengan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Dikbud = 0.835 dengan nilai probabilitas 0.489 {Asymp. Sig. (2-tailed)}, dan nilai K-S untuk skor total = 0.478 dengan nilai probabilitas 0.976 {Asymp. Sig. (2-tailed)}.

Uji Validitas

Setelah uji persyaratan analisis statistik parametrik terpenuhi, yaitu bahwa semua data sampel berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan analisisnya dengan statistik parametrik yang digunakan untuk uji validitas. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik korelasi bivariat *Pearson Product Moment* atau PPM (nilai r). Adapun nilai korelasi yang digunakan adalah korelasi antara skor setiap jenis tes dan skor total jenis tes. Hasil analisis statistik korelasi bivariat *Pearson Product Moment* atau PPM untuk semua variabel dalam penelitian ini adalah seperti tabel sebagai berikut :

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat

		Cristian	Nurhasan	Dikbud	Total
Cristian	Pearson Correlation	1	,229	,373	,745**
	Sig. (2-tailed)		,411	,171	,001
	N	15	15	15	15
Nurhasan	Pearson Correlation	,229	1	,433	,565*
	Sig. (2-tailed)	,411		,107	,028
	N	15	15	15	15
Dikbud	Pearson Correlation	,373	,433	1	,876**
	Sig. (2-tailed)	,171	,107		,000
	N	15	15	15	15
Total	Pearson Correlation	,745**	,565*	,876**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,028	,000	
	N	15	15	15	15

Keterangan :

- Cristian = Hasil pengukuran *shooting* yang diukur dengan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Cristian.
 Nurhasan = Hasil pengukuran *shooting* yang diukur dengan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Nurhasan.
 Dikbud = Hasil pengukuran *shooting* yang diukur dengan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Nurhasan.
 N = Jumlah Sampel

diketahui bahwa nilai korelasi dari nilai *shooting* yang diukur dengan ketiga instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Cristian, Nurhasan dan Dikbud dengan skor total nilai *shooting* mempunyai korelasi yang signifikan, dimana ketiga instrumen tes tersebut mempunyai nilai probabilitas atau $p < 0.05$. Jadi instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Cristian memiliki nilai r (validitas) = 0.745, dan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Nurhasan memiliki nilai r (validitas) = 0.565, serta instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh

Dikbud memiliki nilai r (validitas) = 0.876 tersebut memiliki nilai validitas yang signifikan, sehingga ketiga instrumen tes *shooting* tersebut dapat digunakan untuk mengukur keterampilan *shooting* pemain sepakbola. Namun dari ketiga instrumen tes *shooting* yang mempunyai nilai validitas (r) tertinggi adalah instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Dikbud dengan nilai validitas = 0.876.

Hasil Penelitian Uji Coba Kedua

Dalam uji coba kedua ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk uji reliabilitas. Dalam uji coba kedua ini ada data hasil pengukuran yang pertama dan kedua dari pengukuran *shooting* yang dikembangkan oleh Cristian, Nurhasan, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud). Selanjutnya data yang diperoleh diolah dan hasilnya dapat lihat tabel sebagai berikut :

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Variance
Cristian 1	15	11,00	20,00	17,000	2,646	7,000
Cristian 2	15	8,00	19,00	14,000	3,703	13,714
Nurhasan 1	15	9,00	12,00	11,133	1,060	1,124
Nurhasan 2	15	8,00	12,00	10,067	1,223	1,495
Dikbud 1	15	7,00	18,00	11,333	3,478	12,095
Dikbud 2	15	6,00	14,00	9,667	2,469	6,095

Keterangan :

- Cristian = Hasil pengukuran *shooting* yang diukur dengan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Cristian.
 Nurhasan = Hasil pengukuran *shooting* yang diukur dengan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Nurhasan.
 Dikbud = Hasil pengukuran *shooting* yang diukur dengan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Nurhasan.
 1 dan 2 = Tes yang pertama dan kedua.
 N = Jumlah Sampel
 Min. = Nilai minimal
 Max. = Nilai Maksimal
 Total = Jumlah skor dari tiga kali tes yang dilakukan oleh anggota sampel

Uji Reliabilitas

Setelah uji persyaratan analisis statistik parametrik terpenuhi, yaitu bahwa semua data sampel berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan analisisnya dengan statistik

parametrik yang digunakan untuk uji reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik korelasi bivariat *Pearson Product Moment* atau PPM (nilai r). Adapun nilai korelasi yang digunakan adalah korelasi antara nilai *shooting* yang pertama dan nilai *shooting* yang kedua. Hasil analisis statistik korelasi bivariat *Pearson Product Moment* atau PPM untuk semua variabel dalam penelitian ini adalah seperti tabel 4.6 sebagai berikut :

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian pada uji coba

		C 1	C 2	N 1	N 2	D 1	D 2
C1	Pearson Correlation	1	,518*	,229	,177	,373	,317
	Sig. (2-tailed)		,048	,411	,529	,171	,249
	N	15	15	15	15	15	15
C2	Pearson Correlation	,518*	1	,164	,410	,471	,430
	Sig. (2-tailed)	,048		,560	,129	,076	,110
	N	15	15	15	15	15	15
N1	Pearson Correlation	,229	,164	1	,654**	,433	,428
	Sig. (2-tailed)	,411	,560		,008	,107	,112
	N	15	15	15	15	15	15
N2	Pearson Correlation	,177	,410	,654**	1	,162	,174
	Sig. (2-tailed)	,529	,129	,008		,563	,536
	N	15	15	15	15	15	15
D1	Pearson Correlation	,373	,471	,433	,162	1	,946**
	Sig. (2-tailed)	,171	,076	,107	,563		,000
	N	15	15	15	15	15	15
D2	Pearson Correlation	,317	,430	,428	,174	,946**	1
	Sig. (2-tailed)	,249	,110	,112	,536	,000	
	N	15	15	15	15	15	15

Keterangan :

- C = Hasil pengukuran *shooting* yang diukur dengan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Cristian.
- N = Hasil pengukuran *shooting* yang diukur dengan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Nurhasan.
- D = Hasil pengukuran *shooting* yang diukur dengan instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Nurhasan.
- 1, 2 = Tes yang pertama dan kedua.

pertama (uji validitas) dan kedua (uji reliabilitas) didapat hasil bahwa ketiga instrumen tes *shooting* yang diujicobakan kesemuanya dapat dinyatakan memiliki nilai validitas reliabilitas yang signifikan. Maksudnya bahwa ketiga instrumen tes tersebut, yaitu instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Cristian, Nurhasan, dan Dikbud dapat dinyatakan valid dan reliabel serta dapat digunakan untuk mengukur keterampilan teknik shooting dalam permainan cabang sepakbola. Akan tetapi yang memiliki nilai validitas dan reliabilitas dengan klasifikasi sempurna hanya instrumen tes *shooting* yang

dikembangkan oleh Dikbud. Selanjutnya dijelaskan secara rinci oleh Kirkendall, Gruber dan Johnson (1980) memberikan kriteria koefisien validitas dan reliabilitas yang dapat digunakan untuk menyeleksi instrumen tes seperti tabel berikut di bawah ini.

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi kehandalan selalu lebih tinggi daripada koefisien korelasi kesahihan, jarang diperoleh suatu tes yang koefisiensi korelasi

Klasifikasi	Validitas	Reliabilitas
Sempurna	0.80 – 1.00	0.90 – 1.00
Tinggi	0.70 – 0.79	0.80 – 0.89
Sedang	0.50 – 0.69	0.60 – 0.79
Rendah	0.00 – 0.49	0.00 – 0.59

kesahihannya, lebih tinggi 0,89. Menurut Scott dan French yang dikutip dalam buku Tes dan Pengukuran (Nurhasan, 1986 : 1.21) dikatakan bahwa suatu tes keterampilan olahraga minimal harus mempunyai nilai r kehandalan (reliability) sebesar 0,73 dan nilai r kesahihan (validity) sebesar 0,65 atau dengan kata lain baik validitas maupun reliabilitas harus memiliki derajat klasifikasi tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyajikan simpulan dan saran penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya.

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Validitas instrumen tes *shooting* yang mempunyai nilai tertinggi adalah tes yang dikembangkan Depdikbud dengan nilai validitas sebesar 0,876.

2. Reliabilitas instrumen tes *shooting* yang mempunyai nilai tertinggi adalah tes yang dikembangkan Depdikbud dengan nilai reliabilitas sebesar 0,946.
3. Instrumen tes *shooting* yang memiliki validitas dan reliabilitas tingkat klasifikasi sempurna adalah instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Depdikbud.

Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas diketahui bahwa kedua tes tersebut sama-sama mempunyai nilai validitas dan reliabilitas tinggi, oleh karena itu disarankan:

1. Guna memperoleh data yang akurat dan obyektif tentang keterampilan teknik *shooting* pemain sepakbola, instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Depdikbud tersebut dapat diterapkan karena mempunyai nilai validitas dan reliabilitas yang lebih tinggi.
2. Guna mempermudah dalam mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan program latihan *shooting* pemain sepakbola, instrumen tes *shooting* yang dikembangkan oleh Depdikbud tersebut dapat diterapkan karena mempunyai nilai validitas dan reliabilitas yang lebih tinggi.
3. Guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih sempurna disarankan penelitian sejenis ini dapat diuji ulang dengan menambah jumlah sampel yang lebih besar dan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Adindra. 2010. *Hubungan antara kecepatan, kelincahan dan kekuatan otot lengan dengan kemampuan dribble – push passing pada pemain putra tim hoki kabupaten kendal*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Andi.
- Ikal. 2017. *Pengertian dan Bentuk Latihan Kekuatan*, (Online), (<http://terasolahraga.com/pengertian-dan-bentuk-latihan-kekuatan/>, diakses pada 06 maret 2019).
- Ismaryati. 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta : UNS Press.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danny Mielke. (2003). *Dasar - Dasar Sepakbola*. Jakarta: Human Kinetics.
- Danny Mielke. 2004. *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Jakarta : Pakar Raya.
- Depdikbud. (1983). *Permainan dan Metodik*. Jakarta.
- Djawad dkk, 1981, *Dasar Bermain Sepakbola*, Edisi kedua. Yogyakarta : Intan
- Luxbacher, J. 2008. *SEPAK BOLA Taktik dan Teknik Bermain* (Alih Bahasa: Bambang Sugeng). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya : Tanpa Penerbit
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Teori Dan Praktek Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nurhasan dan Hasanudin (2007) *Tes dan Pengukuran keolahragaan*. Bandung :FPOK UPI
- Rusli Lutan. (2000). *Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sardjono. (1982). *“Gerak Dasar Sepakbola”*. Jakarta: Rosda Serangkaian.
- Sridadi. (2007). *Diklat Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Penjas*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Soedjono, 1999. *Pengertian SSB*. Tersedia Pada [Www.Wordpress.Com](http://www.wordpress.com) Di Akses Pada Tanggal 17 April 2018 Pukul 22.00.

- Soekatamsi. 1984. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Solo: Tiga Serangkai
- Sucipto, dkk. (2000). "*Sepakbola*". Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sukatamsi. 1997. *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Solo: Tiga Serangkai.

